

CORRELATION BETWEEN BODY MASS INDEX AND LENGTH OF STAY OF PASCA LAPAROTOMY PATIENT IN SURGERY WARD DR M DJAMIL HOSPITAL, PADANG.

By

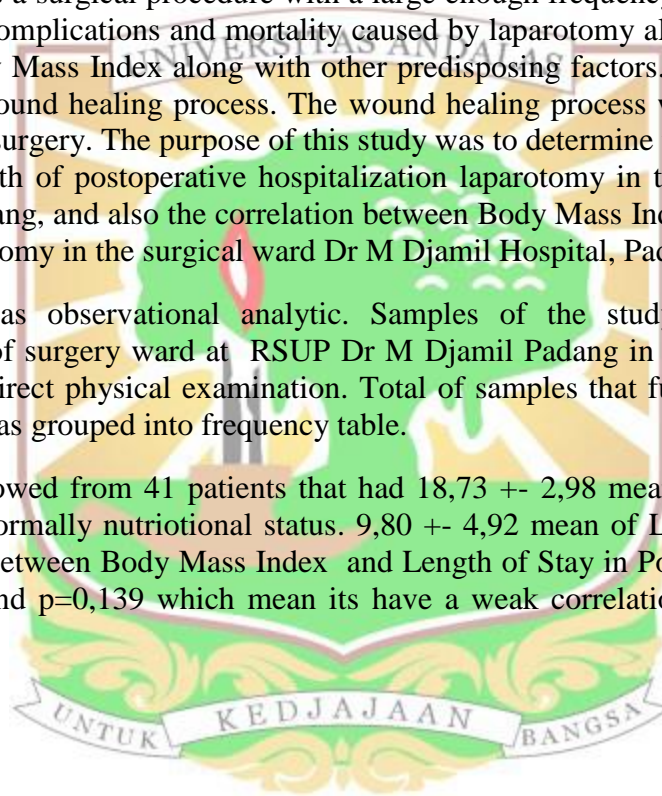
Nidianti Nerissa

ABSTRACT

Laparotomy is a surgical procedure with a large enough frequency in Indonesia and even the world. Cases of complications and mortality caused by laparotomy also had a high rate. One of reason is the Body Mass Index along with other predisposing factors. Body Mass Index also affects long of the wound healing process. The wound healing process will affect the length of stay of patients after surgery. The purpose of this study was to determine the distribution of Body Mass Index and length of postoperative hospitalization laparotomy in the surgical ward Dr M Djamil Hospital, Padang, and also the correlation between Body Mass Index and longer inpatient post operative laparotomy in the surgical ward Dr M Djamil Hospital, Padang.

The study was observational analytic. Samples of the study were from all post laparotomy patients of surgery ward at RSUP Dr M Djamil Padang in August until December 2015 whom its use direct physical examination. Total of samples that fulfilled criteria were 41 patients. The result was grouped into frequency table.

The result showed from 41 patients that had 18,73 +- 2,98 mean of Body Mass Index, which mean it had normally nutritional status. 9,80 +- 4,92 mean of Length of Stay. And the result of correlation between Body Mass Index and Length of Stay in Post Laparotomy Surgery Patient is $r=-0,232$ and $p=0,139$ which mean its have a weak correlation between both of the variable.



Keyword : Laparotomy, Body Mass Index, Length of Stay.

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN LAMA RAWAT INAP PASIEN PASCA LAPAROTOMI DI IRNA BEDAH RUMAH SAKIT DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

Nidianti Nerissa

ABSTRAK

Laparotomi adalah salah satu tindakan bedah dengan frekuensi cukup besar di Indonesia bahkan dunia. Kasus komplikasi dan mortalitas yang disebabkan oleh tindakan ini juga memiliki angka yang cukup tinggi. Salah satu penyebabnya adalah status gizi pasien disertai dengan faktor predisposisi lainnya. Status gizi berpengaruh pada lamanya penyembuhan luka. Lama penyembuhan luka akan mempengaruhi lamanya masa perawatan di rumah sakit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui distribusi status gizi dan lama rawat inap serta hubungan antara keduanya di IRNA bedah RSUP Dr M Djamil, Padang.

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional. Sampel dari penelitian ini diambil dari pasien pasca laprotomi di IRNA bedah RSUP Dr M Djamil pada bulan Agustus sampai Desember 2015 yang data diambil secara primer langsung pada pasien. Total sampel yang memenuhi kriteria adalah 41 orang. Hasilnya dimasukkan ke dalam tabel frekuensi data.

Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa rata-rata distribusi Indeks Massa Tubuh adalah $18,73 \pm 2,98$. Rerata distribusi lama rawat inap adalah $9,80 \pm 4,92$ hari, dimana tergolong normal dalam skala status gizi. Hasil didapatkan hubungan yang lemah antara Indeks Massa Tubuh dengan lama rawat inap dengan $r=-0,232$ dan $p=0,139$.

Kata kunci : Laparotomi, Indeks Massa Tubuh, Lama Rawat Inap.

